



Indonesian Journal of Community Empowerment

<https://manggalajournal.org/index.php/maju>
E-ISSN 3032-369X

MAJU
Indonesian Journal of
Community Empowerment

IPPF MANGGALA INSTITUTE

PENINGKATAN KETERAMPILAN PETERNAK MELALUI PELATIHAN BUDIDAYA HIJAUAN MAKANAN TERNAK UNGGUL DI KELURAHAN WATUMOTODE, KECAMATAN KAPONTORI, KABUPATEN BUTON

Rusli Badaruddin¹, Takdir Saili², Irfan Ido³, Irianto Ibrahim⁴,
Syamsuddin Syamsuddin⁵, La Ode Muh. Munadi⁶

^{1,5,6}Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A Mokodompit, Kampus Hijau Bumi Tridharma, Anduonohu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

^{2,3,4}Pascasarjana Universitas Halu Oleo, Jl. Mayjend S. Parman, Kemaraya, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara Indonesia.

E-mail: rbadaruddin79@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 07-10-2024

Revised: 18-10-2024

Accepted: 24-10-2024

Key words: Skills, Forage Cultivation, Livestock, Watumotebe

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Watumotebe Village in Kapontori District, Buton Regency, has the potential to develop forage (HMT) to support the availability of quality feed for local livestock. However, the limited knowledge of local farmers regarding superior HMT cultivation techniques is a challenge. This community service program aims to improve the skills of farmers through training in planting HMT such as odot grass, molato, red elephant grass, pakchong, and indigofera. The training method involves delivering interactive materials, field practice in demonstration plots, and technical assistance in plant maintenance. The results of the activities showed an increase in understanding and skills of farmers in cultivating HMT, which is expected to support independent and sustainable livestock feed security. This program also encourages cooperation between farmers in managing local forage resources as a step towards feed self-sufficiency in Buton Regency.

ABSTRAK

Kelurahan Watumotobe di Kecamatan Kapontori, Kabupaten Buton, memiliki potensi pengembangan hijauan makanan ternak (HMT) untuk mendukung ketersediaan pakan berkualitas bagi ternak setempat. Namun, keterbatasan pengetahuan peternak lokal mengenai teknik budidaya HMT unggul menjadi tantangan. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peternak melalui pelatihan penanaman HMT seperti rumput odot, molato, rumput gajah merah, pakchong, dan indigofera. Metode

pelatihan melibatkan penyampaian materi interaktif, praktik lapangan di lahan percontohan, dan pendampingan teknis dalam pemeliharaan tanaman. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peternak dalam membudidayakan HMT, yang diharapkan mendukung ketahanan pakan ternak secara mandiri dan berkelanjutan. Program ini juga mendorong kerja sama antar peternak dalam mengelola sumber daya hijauan lokal sebagai langkah menuju swasembada pakan di Kabupaten Buton.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan populasi ternak di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring dengan kebutuhan masyarakat terhadap produk peternakan yang beragam, termasuk daging, susu, dan produk olahan lainnya. Di sisi lain, ketersediaan hijauan sebagai sumber makanan ternak masih menjadi tantangan, khususnya di wilayah-wilayah yang memiliki keterbatasan lahan produktif atau kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dan penerapan praktik pertanian hijauan yang efektif untuk mendukung keberlanjutan usaha peternakan (Christi, 2021).

Kelurahan Watumotobe, Kecamatan Kapontori, Kabupaten Buton merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan hijauan makanan ternak (HMT). Namun, pemanfaatan lahan untuk HMT masih belum optimal, dan sebagian besar peternak masih mengandalkan pakan ternak alami yang ketersediaannya fluktuatif tergantung musim. Oleh karena itu, pengenalan teknik budidaya dan pengelolaan tanaman hijauan unggulan sangat diperlukan agar ketersediaan pakan ternak dapat terjamin sepanjang tahun.

Beberapa jenis hijauan seperti rumput odot, molato, rumput gajah merah, pakchong, dan tanaman legum indigofera diketahui memiliki nilai gizi yang tinggi dan adaptif terhadap berbagai kondisi lingkungan (Yulianto et al., 2022). Rumput odot, misalnya, dikenal memiliki tingkat palatabilitas tinggi bagi ternak, sementara rumput pakchong terkenal karena produktivitasnya yang tinggi dan kandungan nutrisi yang baik (Abadi et al., 2023). Dengan memilih varietas hijauan unggul ini, diharapkan mampu mendukung kebutuhan pakan berkualitas bagi ternak di wilayah ini.

Selain manfaat nutrisinya, masing-masing hijauan tersebut juga memiliki kemampuan adaptasi terhadap kondisi iklim dan tanah yang beragam, sehingga cocok untuk diterapkan di Kelurahan Watumotobe. Sebagai contoh, indigofera dikenal sebagai tanaman legum yang mampu memperbaiki kesuburan tanah melalui simbiosis dengan bakteri pengikat nitrogen. Dengan menanam indigofera, kualitas tanah di sekitar lahan peternakan dapat ditingkatkan (Biyatmoko et al., 2023), yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan sumber daya alam di wilayah ini.

Meski jenis-jenis hijauan ini telah banyak diadopsi di berbagai wilayah Indonesia, namun pemahaman mengenai teknik penanaman, pemeliharaan, dan pemanfaatan optimal masih minim di kalangan peternak lokal di Kecamatan Kapontori. Pelatihan penanaman HMT secara komprehensif diperlukan agar peternak dapat memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai cara-cara budidaya

yang benar (Harmayani et al., 2023), manajemen lahan yang efisien (Salim et al., 2023), serta praktik-praktik pemeliharaan yang optimal untuk masing-masing jenis tanaman hijauan.

Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peternak dalam budidaya dan pengelolaan HMT, sehingga mereka dapat secara mandiri memenuhi kebutuhan pakan ternak berkualitas. Diharapkan melalui pelatihan ini, para peternak tidak hanya dapat mengoptimalkan penggunaan lahan yang tersedia, tetapi juga meningkatkan produktivitas ternak melalui penyediaan pakan yang sesuai dan berkualitas. Dengan begitu, kesejahteraan peternak juga dapat meningkat melalui hasil produksi ternak yang lebih baik.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan terbentuk pula kesadaran kolektif di antara peternak di Kelurahan Watumotobe untuk mengembangkan tanaman hijauan secara berkelanjutan. Kerja sama antar peternak dalam membangun kebun HMT bersama juga berpotensi meningkatkan produktivitas pakan secara lebih efisien. Hal ini sejalan dengan program pemerintah dalam mendukung swasembada pakan ternak lokal yang dapat mengurangi ketergantungan pada pakan impor dan mendukung penguatan ekonomi lokal di Kabupaten Buton.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan teknis secara langsung kepada para peternak di Kelurahan Watumotobe, Kecamatan Kapontori, Kabupaten Buton. Tahapan pelatihan meliputi penyampaian materi dasar mengenai pentingnya hijauan makanan ternak (HMT) yang berkualitas, pengenalan jenis-jenis HMT unggul seperti rumput odot, molato, rumput gajah merah, pakchong, dan indigofera, serta teknik-teknik dasar dalam penanaman dan perawatan setiap jenis hijauan tersebut. Materi diberikan melalui ceramah interaktif dan diskusi kelompok untuk memudahkan pemahaman, dilengkapi dengan contoh visual seperti gambar dan video untuk memberikan gambaran nyata tentang praktik yang benar.

Selain itu, kegiatan ini juga menerapkan metode praktik lapangan yang melibatkan peserta secara langsung dalam proses penanaman dan pemeliharaan HMT di lahan percontohan. Pendampingan teknis dilakukan secara berkala, mulai dari tahap persiapan lahan, penanaman, hingga pemeliharaan tanaman seperti pemupukan dan pengendalian hama. Evaluasi terhadap hasil pelatihan dilakukan dengan mengamati kemampuan peserta dalam menerapkan teknik yang telah diajarkan, serta melalui sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman mereka terhadap materi dan praktik yang dilakukan. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peternak dalam membudidayakan HMT secara mandiri dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hijauan makanan ternak (HMT) adalah tanaman yang secara umum dijadikan sebagai pakan ternak, terdiri atas dua golongan utama rumput-rumputan (graminae) dan kacang-kacangan (legum). Rumput-rumputan biasanya difungsikan sebagai sumber energi bagi ternak, sedangkan legum dikenal kaya akan protein dan sering digunakan sebagai sumber pakan berprotein tinggi (Satwika et al., 2023). Meskipun

begitu, kualitas nutrisi dan produktivitas hijauan sangat bervariasi, sehingga tidak semua hijauan cocok atau efisien sebagai pakan ternak (Utami et al., 2023).

Pentingnya memperkenalkan jenis HMT dengan kapasitas produksi dan kandungan nutrisi yang tinggi tidak dapat diabaikan. Dengan begitu, peternak dapat memenuhi kebutuhan pakan ternak yang lebih optimal dan berkelanjutan. Beberapa jenis rumput yang dikenal baik dalam hal produktivitas dan kualitas antara lain adalah rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), rumput gajah merah (*Pennisetum purpureum* cv. Red), rumput raja (*Panicum maxima*), serta rumput odot (*Pennisetum purpureum* var. Mot).



Gambar 1. Proses Pengolahan dan Penanaman Hijauan Makanan Ternak

Selain golongan rumput, legum-legum berkualitas tinggi seperti gamal (*Gliricidia sepium*), turi (*Sesbania glandiflora*), indigofera (*Indigofera* sp.), dan sentrosema pubescens juga merupakan pilihan hijauan unggulan (Kuswaryan et al., 2024). Tanaman legum ini tidak hanya tinggi protein kasar, tetapi juga berkontribusi terhadap kesuburan tanah melalui kemampuan mereka dalam mengikat nitrogen (Bira et al., 2024). Oleh karena itu, pemanfaatan legum dalam pakan ternak dapat memberikan manfaat ganda, baik untuk kesehatan ternak maupun peningkatan kualitas lahan.

KESIMPULAN

Pelatihan penanaman hijauan makanan ternak (HMT) yang meliputi rumput odot, molato, rumput gajah merah, pakchong, dan indigofera di Kelurahan Watumotobe menunjukkan bahwa jenis-jenis hijauan ini memiliki potensi besar untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak berkualitas di Kecamatan Kapontori, Kabupaten Buton. Dengan pengenalan dan praktik lapangan mengenai teknik budidaya yang

tepat, para peternak mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam membudidayakan HMT yang berproduksi tinggi dan memiliki kandungan nutrisi optimal. Program ini berkontribusi dalam memastikan keberlanjutan ketersediaan pakan ternak lokal, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan peternak.

SARAN

Agar hasil pelatihan ini berdampak lebih luas, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala dan melibatkan lebih banyak peternak dari wilayah sekitar. Pemerintah daerah juga dapat mendukung program ini melalui penyediaan bibit HMT unggul, alat-alat pertanian, serta pendampingan berkelanjutan bagi peternak. Dengan adanya dukungan dan kerjasama antara pemerintah, peternak, dan institusi pengabdian masyarakat, diharapkan Kelurahan Watumotobe dan wilayah sekitarnya dapat mencapai swasembada pakan ternak, mengurangi ketergantungan pada pakan impor, dan memperkuat sektor peternakan lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada pemerintah Kecamatan Kapontori dan Kelurahan Watumotobe atas izin, dukungan, serta fasilitasi tempat pelatihan yang memungkinkan kegiatan ini berjalan lancar. Kami juga berterima kasih kepada para peternak yang dengan antusias berpartisipasi dalam pelatihan dan penerapan praktik budidaya hijauan makanan ternak.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada tim pengabdian dari institusi kami yang telah bekerja keras dalam menyusun program ini, serta kepada para narasumber yang telah berbagi ilmu dan pengalaman dalam budidaya hijauan ternak unggul. Dukungan dari semua pihak ini sangat berarti bagi tercapainya tujuan pengabdian untuk meningkatkan kapasitas peternak dalam pengelolaan hijauan pakan ternak yang berkualitas di Kabupaten Buton. Semoga kolaborasi dan komitmen ini dapat terus berlanjut demi kemajuan sektor peternakan di wilayah kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M., Sani, L. O. A., Syamsuddin, S., Rusdin, M., Pagala, A., Nafiu, L. O., Aku, A. S., Auza, F. A., Fitrianingsih, F., Sahaba, L., Surahmanto, S., Yaddi, Y., & Indi, A. (2023). Bimbingan Teknis Penanaman Hijauan Pakan Ternak (HPT) Di Desa Wonua Morini Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(2), 61-70.
- Bira, G. F., Tahuk, P. K., Sipayung, B. P., Lisnahan, C. V., Laka, A. B., Ninu, L. J. J., & Fios, C. K. (2024). Budidaya Hijauan Makanan Ternak Sistem Tiga Strata Dan Pembuatan Silase Komplit Di Kelompok Tani Serikat Oeliurai Kabupaten TTU-NTT. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 144-155. <https://doi.org/10.20956/pa.v8i1.23195>
- Biyatmoko, D., Santoso, U., & Rostini, T. (2023). Pelatihan Model Penanaman Hijauan Tiga Strata Pada Ponpes Raudhatut Thalibbin Kab. Hsu Dalam Penyediaan Pakan Kambing Sepanjang Tahun. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 8(3), 393-405. <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v8i3.10866>

- Christi, R. F. (2021). Pelatihan Teknik Hidroponik Fooder Sebagai Pakan Ternak Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Desa Cisempur Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Farmers : Journal of Community Services*, 2(1), 52–55. <https://doi.org/10.24198/fjcs.v2i1.31889>
- Harmayani, R., Fitriyah, A., Alimuddin, A., Mariani, Y., Kartika, N. M. A., Fajri, N. A., Gunadi, S., Permadi, H., & Yuniarti, Y. (2023). Edukasi Pentingnya Penanaman Hijauan Pakan Dan Menjaga Produksi Bank Pakan Pada Peternak Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(12), 2509-2516.
- Kuswaryan, S., Andayani, S. A., Firmansyah, C., Daud, A. R., & Rahmah, U. I. L. (2024). Dampak Penanaman Hijauan Pakan Terhadap Peningkatan Jumlah Pemilikan Domba Pada Peternak Anggota Kpsu Riungmukti. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 2061–2070. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i3.9714>
- Salim, M. A., Wahyuni, S., & Endrawati, E. (2023). Kegiatan Penanaman Hijauan Makanan Ternak (HMT) Di Lokasi Kampus Iv Universitas Khairun. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(7), 1361-1366. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i7.6937>
- Satwika, P., Abdullah, L., & Kumalasari, N. R. (2023). Evaluasi Program Peningkatan Penanaman Hijauan Pakan Ternak Menggunakan Analytical Hierarchy Process: *Jurnal Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan*, 21(2), 116-122.
- Utami, W. S., Widiastuti, L. K., Wati, N. E., Abidin, Z., Juliani, R., Rahayu, A. D., Santoso, S., & Ankhoviyya, N. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Indigofera zollingeriana sebagai Tanaman Konservasi dan Alternatif Pakan Ternak. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(3), 223-232. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i3.359>
- Yulianto, R., Nurwidodo, N., Widianingrum, D. C., & Khasanah, H. (2022). Budidaya Rumput Odot dan Teknologi Pengawetan Hijauan Pakan Ternak Sapi didesa Kalibendo, Kecamatan Pasirian, Lumajang. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 3(1), 27-37. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v3i1.127>